

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada sebuah makna, definisi, penalaran, pada situasi tertentu.⁷⁴ Kirk dan Miller, dalam bukunya Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu-ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap orang-orang baik dalam lingkungannya maupun dalam istilahnya. Banyak lagi yang bisa disimpulkan dari penelitian ini menekankan kepada makna yang terkandung dalam subjek yang diteliti. Riset kualitatif memiliki makna adanya upaya untuk penggalian serta pemahaman pemaknaan terhadap suatu fenomena yang terjadi. Proses risetnya melibatkan berbagai pertanyaan dan setelah itu peneliti membuat interpretasi dari pemaknaan terhadap data yang telah ada. Disusun secara terstruktur dan fleksibel, laporan berdasarkan pengamatan pada pemaknaan serta kompleksitas situasi yang terjadi dan teramati.⁷⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan analisis dengan basis metode ilmiah guna memahami serta menyimpulkan atas fenomena dengan cara menggunakan dan memanfaatkan dokumen sebagai bahan utamanya.⁷⁶ Tipe yang digunakan oleh peneliti pada

⁷⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁷⁵ Septiawan Santana K. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 1.

⁷⁶ *Ibid.*, 10.

penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Nazir mengatakan penelitian kualitatif deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta yang diteliti.⁷⁷ Kualitatif deskriptif merupakan metode yang dapat menjabarkan suatu keadaan berdasarkan fakta-fakta yang terlihat lalu disempurnakan dengan penarikan kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini selaku *human instrument* yang berperan untuk menetapkan fokus penelitian, menggali data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan.⁷⁸ Ciri khas pada penelitian kualitatif yaitu tidak dapat terpisahkan dari pengamatan pada penelitian tersebut, karena peranan penulis yang dapat menentukan keseluruhan alur penelitian. Karena penulis yang berperan selaku instrumen kunci, dan partisipan penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjangnya. Peneliti secara langsung juga merupakan *player* pada *game online*. Dapat disimpulkan bahwa peneliti tidak hanya sebatas melakukan pengamatan akan tetapi, juga mengetahui situasi serta kondisi ruang lingkup subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas yang

⁷⁷ Asep Hidayat, "Iklim Organisasi Kelurahan dalam Prespektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (Mei, 2021), 4.

⁷⁸Thalha Alhamid, Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data", *STAIN Sorong*, (2019), 1.

dapat digali melalui tempat maupun lingkungannya. Melalui lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa, secara kritis dapat ditarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁷⁹ Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian, dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab I. Peneliti menentukan lokasi penelitian pada akun Tiktok Abi Azkacia yang digunakan sebagai media dakwah. Adapun alasan peneliti memilih media Tiktok adalah:

- a) Tiktok sebagai media yang memiliki daya tarik minat masyarakat cukup tinggi. Terbukti dari data yang disampaikan penulis pada bab II
- b) Fenomena penggunaan Tiktok sebagai media dakwah menjadi atensi tersendiri dalam perkembangan sarana berdakwah

D. Sumber Data

Data merupakan suatu perkumpulan informasi atau pandangan dari suatu hal yang didapatkan melalui pengamatan atau pencarian data dari suatu sumber-sumber tertentu. Data adalah bentuk jamak dan “*datum*”, yang dalam bahasa latinnya berarti “sesuatu yang diberikan”. Istilah data merujuk pada material atau fakta yang dikumpulkan penulis selaku instrument kunci utama dalam pengoprasian dan pengumpulan data penelitian dalam konteks penelitiannya.⁸⁰ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka sumber utama data pada penelitian ini bersumber dari konten Abi Azkacia yang berupa cuplikan dari *live streaming* serta data pelengkap pada *repost* pengikut Abi Azkacia.

⁷⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 112.

⁸⁰ Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 117.

a. Data Primer

Penelitian membutuhkan sumber utama yaitu data sebagai instrumen untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Moelong, sumber utama dihimpun melalui catatan tertulis, video, alat perekam video, *audio tape recorder*, pengambilan foto atau film. Pencatatan data dari sumber utama yang biasanya melalui wawancara atau pengamatan, sangat berperan serta dan merupakan hasil usaha gabungan dan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya dalam penelitian.⁸¹ Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian pada video konten Abi Azkacia. Peneliti mengambil data pada momen tertentu yakni pada cuplikan video pada live streaming Abi Azkacia. dan beberapa video yang berada di media sosial lainnya seperti tik tok, *Instagram* dan *youtube*.

b. Data Sekunder

Sumber data tambahan merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau seperti yang dikatakan Burgin, bahwa sumber data merupakan sumber data yang kedua sesudah sumber data primer. Meskipun disebut yang kedua (tambahan), tetapi menurut Moelong, bahwa dokumen itu, baik yang berupa dalam bentuk tertulis maupun foto, tidak dapat diabaikan dalam suatu penelitian kualitatif,

⁸¹ Ibid., 123.

terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.⁸²

Data pelengkap atau penambah digunakan untuk menyempurnakan data primer, yakni suatu data yang dihimpun melalui kajian literatur untuk menemukan konsep atau teori yang relevan dengan penelitian. Data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang relevan dan mendukung penelitian. Data tersebut berupa buku-buku tentang dakwah, jurnal dan artikel tentang media dakwah dan tiktok. maupun situs media sosial yang beberapa video-video Abi Azkacia.

E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan dengan penulisan sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang diteliti. Observasi adalah proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik ini yang paling utama yaitu menggunakan pengamatan serta ingatan peneliti.⁸³ Sukmadinata menyampaikan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu cara atau teknik mengumpulkan data dengan mengumpulkan data serta pengamatan.⁸⁴ Penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan pengamatan pada konten-konten Abi Azkacia, serta

⁸² Ibid., 124.

⁸³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 123.

⁸⁴ Ibid., 124.

mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan konten subjek melalui berbagai sumber.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berarti dari kata dokumen merupakan Suatu metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis dokumen seperti buku, jurnal, dokumen, peraturan, risalah, dan catatan harian. Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah mencari data tentang suatu masalah atau variabel dalam bentuk risalah, buku, agenda, surat kabar, dan lain-lain.⁸⁵ Melihat pada definisi tersebut, penulis mencari informasi yang berkaitan dengan data tersebut. konten Abi Azkakia.

Menurut Natoatmodjo, instrument pengumpulan data adalah alat-alat yang dipakai untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Caranya dapat menggunakan observasi, pencatatan data dan lain-lain. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penulis, namun sesudah fokus penelitian sudah jelas, kemungkinan instrumen penelitian dapat dimaksimalkan secara sederhana yang diharapkan dapat menyempurnakan data serta membandingkan data yang telah ditemukan dengan observasi, dan dokumentasi.

Sehubungan dengan instrumen penelitian Ibrahim mengemukakan bahwa istilah instrumen penelitian digunakan dalam konteks untuk menyebut dan mengidentifikasikan alat-alat yang dapat digunakan dalam

⁸⁵ Ibid., 149.

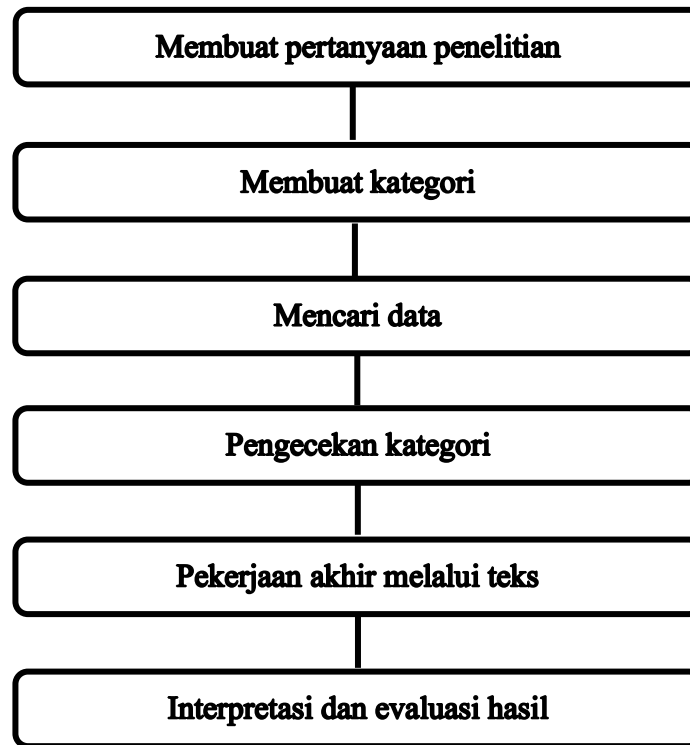
penelitian, baik alat melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut (*key instrument*).⁸⁶ Adapun instrumen-instrumen pada penelitian ini adalah:

- 1) *Key Instrument*, peneliti sendiri yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
- 2) Instrumen lainnya:
 - a. Observasi
 - b. Dokumentasi

F. Analisis Data

Sesudah semua data terkumpul, dilaksanakan analisis berdasarkan data yang ditemukan. Data dikelompokkan berdasarkan sub kelompoknya dan diperiksa untuk memastikan dan memahami data tersebut. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Artinya, data diolah menjadi data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan seseorang atau perilaku yang diamati. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah metode analisis isi yang digunakan untuk mencoba menemukan ciri-ciri pesan dan menarik kesimpulan, serta dilakukan secara objektif dan sistematis. Pada penelitian ini, penulis memakai teknik analisis isi (*content analysis*) Philipp Mayring. Berikut merupakan konsep dari Philipp Mayring yang meliputi langkah-langkah di bawah ini:

⁸⁶ Haryoko, Bahartiar, Arwandi, *Data Penelitian.*, 132.

Bagan 1.1 Teori Analisis Isi Philipp Mayring⁸⁷

Sumber: Data sekunder analisis isi Phillip Mayring

- i. Membuat pertanyaan penelitian (membuat pertanyaan yang disebut sebagai fokus penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah serta makna pesan dakwah konten Abi Azkacia menurut teori analisis isi Philipp Mayring).
- ii. Membuat kategori yang menggambarkan analisis tersebut (membuat kategori guna pemisahan setiap data). Berdasarkan referensi terdahulu, penulis berpendapat bahwa pemilihan kategori disesuaikan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

⁸⁷ Emzir, Metodologi Penelitian., 289.

- iii. Mencari data dengan cara mengklasifikasikan potongan/cuplikan video konten Abi Azkaria (mengumpulkan data berupa dokumentasi dari konten objek penelitian)
- iv. Melakukan pengecekan (melakukan pengecekan yang dilakukan pada setiap kategori agar data yang dihasilkan berupa data yang valid.
- v. Pekerjaan akhir melalui teks (tahap pekerjaan dan tahap pengecekan secara sumatif serta pencocokan terhadap kategori yang telah ditentukan)
- vi. Menganalisis hasil setiap kategori (interpretasi hasil setiap kategori serta evaluasi guna memverifikasi hasil data yang sudah ada).⁸⁸

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat pula dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data adalah pekerjaan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, mengkategorikan dan memberi makna.⁸⁹

⁸⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi 3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 288.

⁸⁹ Haryoko, Bahartiar, Arwandi, *Data Penelitian.*, 194.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Guna mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas dan kuat, peneliti berupaya untuk melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat

Cresswell mengungkapkan bahwa proses penelitian selalu berkembang secara dinamis, dan dalam proses keseluruhan proses penelitian kualitatif itu, peneliti senantiasa terus menerus berupaya fokus pada usaha mempelajari makna dari data atau informasi yang disampaikan (*participants meaning*) tentang isu fenomena atau masalah, bukan makna yang disampaikan oleh penulis atau peneliti lain dalam literturnya.⁹⁰ Ketekunan pengamat dalam melakukan penelitian yang diartikan yakni peneliti lebih teliti, cermat, rinci dan dilakukan secara berkesinambungan.

2. Kecukupan Referensi

Para peneliti kualitatif, pada umumnya memilih untuk mengumpulkan data dari beragam sumber data (*multiple sources of data*) seperti pelaku, wawancara, rekaman data, dan juga dari dokumentasi, ketimbang hanya bertumpu pada satu jenis sumber data saja.⁹¹ Peneliti berusaha mencari berbagai sumber referensi, guna mendapatkan hasil penelitian yang diyakini benar dan keabsahannya.

⁹⁰ Ibid., 131.

⁹¹ Ibid., 133.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilakukan secara terstruktur dan tersusun supaya penelitian tersebut bisa berhasil dan mencapai tujuan penelitian. Berikut tahapan dari penelitian ini:

1. Tahap pra pengamatan, meliputi penyusunan rencana penelitian, pemilihan rencana penelitian, memantau sumber data dari berbagai media, menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pengerjaan pengamatan, meliputi pemahaman latar penelitian, persiapan diri, pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: pada saat dan sesudah analisis pengumpulan data dan penyajian secara naratif.
4. Tahap penulisan hasil laporan